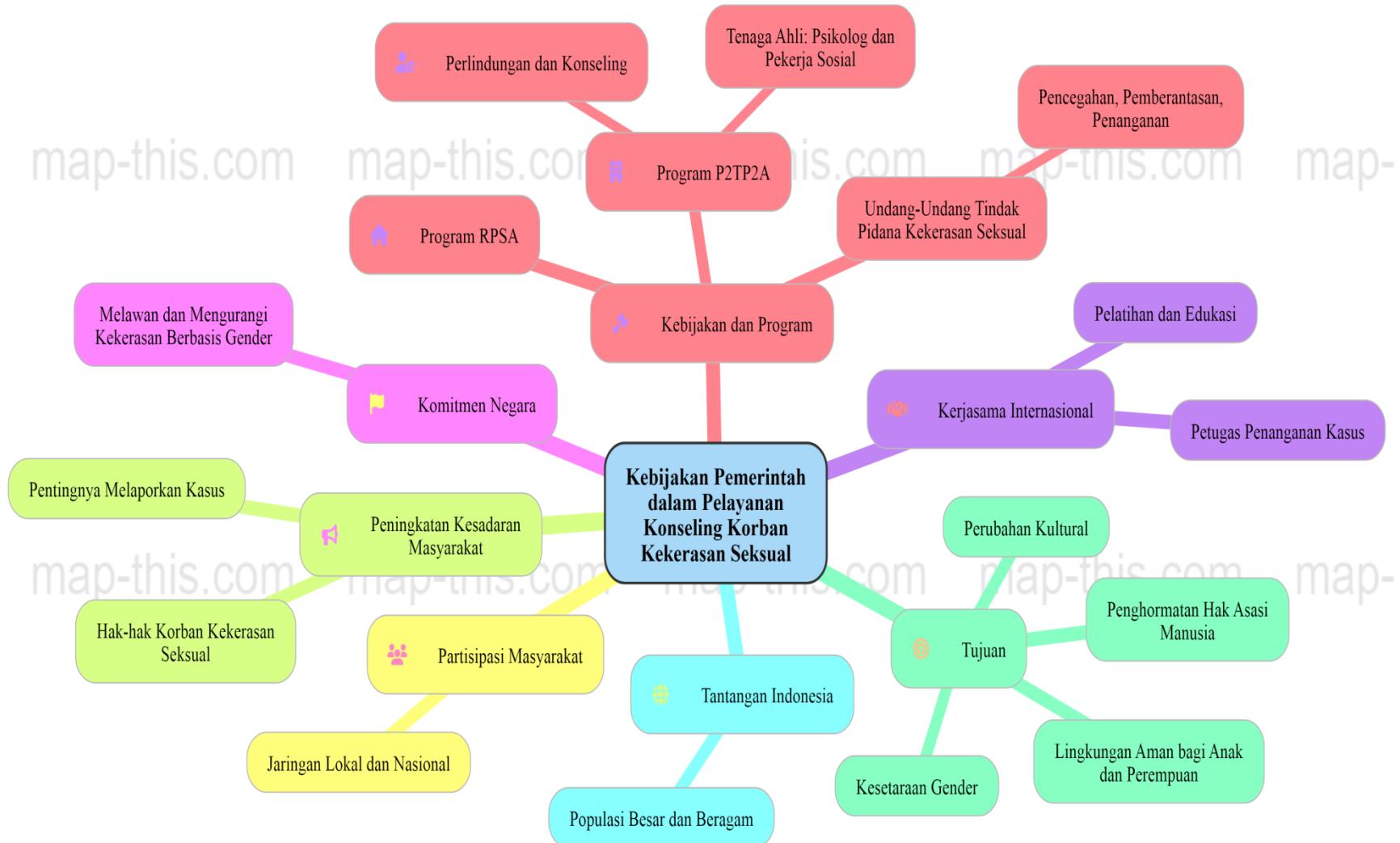


## MATERI 1



## MATERI 2





## Biro Konsultasi Psikologi Hijau

Recruitment, Assessment, Coaching and Counseling, Parenting, Training, Facilitator  
Alamat: Lucky Arya, Residence 2 No. 18 Pringsewu, Lampung. Telp. 0816991981.  
Email : bkphijau@gmail.com

### LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

Ki-025/BKPHIJAU/0624

#### A. IDENTITAS KONSELI

Nama : AP  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL / Usia : 8 Tahun  
Agama : Islam  
Pekerjaan / Pendidikan : Pelajar kelas 3 SD

#### B. WAKTU KONSELING

SESI	WAKTU	TAHAPAN
I	Jum'at, 3 Januari 2024 Pukul 10.00-11.30	<p>✓ <b>Building Rapport / Entry</b> Menyiapkan tempat nyaman &amp; jarak yang efektif, Menanyakan kabar, Mengedukasi atas kerahasiaan</p> <p>✓ <b>Listening</b> Menemukan jenis masalah (non-emotion)</p> <p>✓ <b>Need Assesment (Bimbingan dan Konseling)</b> Inventori Daftar Cek Masalah, Observasi, self-report-angket</p> <p>✓ <b>Feedback &amp; Opinion</b> Mengajak klien untuk menindaklanjuti hal yang disepakati</p> <p>✓ <b>Summarizing</b> Klien menangis dan mampu menceritakan beberapa hal penting dalam hidupnya</p>

#### C. DESKRIPSI MASALAH

Seorang anak perempuan berusia 8 tahun menjadi korban pelecehan seksual oleh pamannya yang sering dipercaya menjaga anak tersebut ketika orang tuanya bekerja. Setelah kejadian, anak mulai menunjukkan perubahan perilaku seperti sering menangis, takut bertemu pamannya, dan menjadi lebih pendiam. Orang tua bingung karena anak

tidak mau menceritakan apa yang terjadi dan mulai menolak pergi ke rumah pamannya.

#### **D. ANALISIS MASALAH**

Pelecehan Seksual yang terjadi pada AP umur 8tahun merupakan masalah inti yang sangat serius. Pelecehan seksual terhadap AP merupakan bentuk kekerasan yang dapat menimbulkan trauma mendalam dan dampak jangka panjang pada korban. Perubahan Perilaku Korban dengan reaksi korban yang berupa menangis, takut, pendiam, dan menolak bertemu pelaku merupakan tanda-tanda umum trauma akibat pelecehan seksual. Anak-anak seringkali kesulitan mengungkapkan apa yang mereka alami karena takut, malu, atau merasa bersalah. Orang tua kesulitan mendapatkan informasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi pada anak mereka. Ini adalah tantangan yang umum dihadapi oleh korban pelecehan seksual. Kepercayaan orang tua kepada paman sebagai pengasuh yang aman telah dikhianati. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan mendalam dan merusak hubungan keluarga.

#### **E. PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN**

Untuk kasus yang dialami oleh klien maka metode yang digunakan adalah Pendekatan Ramah Anak:

1. Ciptakan suasana yang aman dan nyaman dengan memberikan ruang bermain atau aktivitas yang disenangi anak, seperti menggambar, bermain puzzle, atau bermain boneka untuk membantu anak merasa lebih rileks dan aman.
2. Gunakan bahasa yang sederhana, tanpa intimidasi, untuk mendorong anak berbicara. Misalnya, gunakan pertanyaan seperti "Apa yang kamu rasakan sekarang?" atau "Ceritakan tentang hal yang membuatmu sedih." Hindari nada suara yang tegas atau menekan.
3. Jangan memaksa anak untuk menceritakan kejadian secara langsung. Gunakan pendekatan tidak langsung seperti bercerita melalui gambar atau boneka.

Pendekatan konseling harus berpusat pada kebutuhan dan kenyamanan korban. Menggunakan teknik yang ramah anak dan empati dapat membantu korban merasa didukung dalam menghadapi trauma.

**Tujuan dasar Konseling :** Membantu anak mengekspresikan perasaan melalui media bermain dan Fokus pada apa yang anak katakan tanpa menghakimi.

## **F. KESIMPULAN**

Kasus pelecehan seksual yang dialami pada AP merupakan masalah serius yang membutuhkan penanganan segera dan komprehensif. Dengan dukungan yang tepat, korban dapat pulih dan menjalani kehidupan yang lebih baik. Pelecehan seksual pada anak dapat menimbulkan dampak jangka panjang yang serius, seperti: Gangguan Mental seperti Depresi, kecemasan, gangguan stres pasca-trauma (PTSD), dan gangguan disosiatif. Masalah Perilaku Agresivitas, penarikan diri dari lingkungan sosial, dan kesulitan dalam menjalin hubungan. Masalah Fisik berupa Masalah kesehatan seksual, gangguan makan, dan masalah tidur.

## **G. TINDAK LANJUT**

- ✓ Edukasi orang tua mengenai pentingnya pelaporan kasus.
- ✓ Libatkan orang tua dalam sesi konseling untuk memberikan dukungan emosional kepada anak dengan memastikan mereka memahami pentingnya mendengarkan tanpa menghakimi, memberikan dukungan tanpa menekan anak untuk berbicara, dan menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang.
- ✓ Pastikan orang tua paham pentingnya menjaga kerahasiaan informasi.
- ✓ Rujuk ke psikolog anak jika diperlukan.
- ✓ Pastikan anak merasa didukung dan tidak disalahkan atas kejadian tersebut.

Bengkulu, 3 Januari 2024

Konselor



**Asti Haryati, M.Pd**

## FORM RUJUKAN KE PSIKIATER

Nama Lembaga : \_\_\_\_\_  
Alamat Lembaga : \_\_\_\_\_  
No. Telepon : \_\_\_\_\_

### A. IDENTITAS KLIEN

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
Nomor Telepon : \_\_\_\_\_

### B. INFORMASI RUJUKAN

Tanggal Rujukan : \_\_\_\_\_  
Nama Konselor : \_\_\_\_\_  
Jabatan Konselor : \_\_\_\_\_

### C. ALASAN RUJUKAN

(Keterangan singkat mengenai alasan rujukan, gejala yang diamati, atau hasil asesmen)

---

---

---

### D. HASIL ASESMEN KONSELING

1. Lama sesi konseling : \_\_\_\_\_
2. Permasalahan utama yang diidentifikasi : \_\_\_\_\_
3. Langkah-langkah intervensi yang telah dilakukan : \_\_\_\_\_
4. Perkembangan atau respon klien terhadap konseling : \_\_\_\_\_

---

---

---

### E. REKOMENDASI PSIKIATER

(Mohon dilakukan evaluasi lebih lanjut terkait kondisi klien. Masalah yang perlu ditindaklanjuti:)

---

---

---

#### **F. INFORMASI TAMBAHAN**

(Lampirkan dokumen pendukung jika diperlukan, seperti hasil tes psikologi atau catatan lain yang relevan)

---

---

Klien,

Bengkulu, Januari 2025  
Konselor,

TTD  
(Nama Jelas)

TTD  
(Nama Jelas)

#### **CATATAN PSIKIATER (Untuk Diisi Oleh Psikiater)\*\***

---

---

Form ini dibuat untuk memfasilitasi proses rujukan klien dari layanan konseling ke psikiater guna mendapatkan penanganan lebih lanjut sesuai kebutuhan.

## **RENCANA DIGITALISASI KONSELING**

Digitalisasi konseling bertujuan untuk mempermudah akses layanan konseling, meningkatkan efisiensi proses, serta memperluas jangkauan pelayanan kepada individu yang membutuhkan. Rencana ini mencakup media, bentuk layanan, dan langkah implementasi yang sesuai dengan kebutuhan klien dan konselor.

### **Media yang Digunakan**

#### **1. Platform Konseling Online**

- **Aplikasi Seluler:** Aplikasi yang dirancang khusus untuk sesi konseling (misalnya, BetterHelp, Talkspace) atau aplikasi internal.
- **Website Interaktif:** Website dengan fitur konsultasi real-time melalui chat, video call, atau forum diskusi.

#### **2. Media Komunikasi Umum**

- **Video Conferencing:** Zoom, Google Meet, Microsoft Teams.
- **Chat Messaging:** WhatsApp, Telegram, atau aplikasi perpesanan lainnya yang terenkripsi.

#### **3. Media Pendukung**

- **E-Learning Platform:** Moodle, Google Classroom, atau platform pembelajaran lainnya untuk pelatihan konselor dan edukasi klien.
- **Digital Documentation:** Sistem manajemen dokumen untuk menyimpan data klien secara aman, seperti Google Workspace atau Microsoft 365.

### **Bentuk Layanan Digitalisasi Konseling**

#### **1. Sesi Konseling Individual**

- Konseling melalui video call untuk interaksi tatap muka secara virtual.
- Chat counseling untuk klien yang merasa nyaman berkomunikasi secara tertulis.

#### **2. Konseling Kelompok**

- Sesi kelompok melalui video conference untuk diskusi bersama klien yang memiliki isu serupa.
- Forum online untuk berbagi pengalaman dan dukungan antaranggota.

#### **3. Sesi Konseling Asinkron**

- Layanan konseling melalui email atau pesan teks yang dapat diakses kapan saja.
- Penyediaan modul atau jurnal refleksi digital untuk diisi oleh klien.

#### **4. Layanan Self-Help**

- Penyediaan artikel, video edukasi, atau modul online yang dapat diakses oleh klien secara mandiri.

- Aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk memberikan panduan awal sebelum sesi konseling.

## 5. Konseling Krisis

- Hotline 24/7 yang terintegrasi dengan aplikasi atau media sosial.
- Sistem alarm atau notifikasi bagi konselor saat klien membutuhkan bantuan darurat.

## C. Langkah-Langkah Implementasi

### 1. Analisis Kebutuhan

- Identifikasi target pengguna (klien dan konselor).
- Penilaian infrastruktur teknologi yang tersedia.

### 2. Pengembangan Sistem

- Pilih platform dan media yang sesuai dengan kebutuhan.
- Rancang antarmuka pengguna yang mudah digunakan dan inklusif.

### 3. Pelatihan Konselor

- Pelatihan penggunaan teknologi.
- Pelatihan khusus untuk konseling digital (misalnya, etika, keamanan data).

### 4. Uji Coba

- Lakukan uji coba dengan sejumlah klien dan konselor untuk mengidentifikasi kendala.
- Perbaiki sistem berdasarkan umpan balik.

### 5. Peluncuran dan Promosi

- Luncurkan layanan secara bertahap.
- Promosikan melalui media sosial, website, atau kampanye digital.

### 6. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

- Monitor efektivitas layanan secara rutin.
- Lakukan perbaikan berdasarkan masukan dari pengguna.

## Keamanan dan Privasi

- Gunakan platform dengan enkripsi end-to-end untuk melindungi data klien.
- Pastikan semua data tersimpan di server yang aman dan mematuhi regulasi perlindungan data.
- Sediakan fitur persetujuan klien sebelum sesi konseling.

## KUESIONER PELAYANAN PRIMA PROSES KONSELING

**Petunjuk:** Mohon isi kuesioner ini dengan jujur untuk membantu kami meningkatkan kualitas layanan konseling. Beri tanda ( ✓ ) pada pilihan yang paling sesuai dengan pengalaman Anda.

Skala penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

### **A. Kepuasan terhadap Konselor**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Konselor memberikan perhatian penuh selama sesi konseling					
2	Konselor mampu memahami masalah yang saya sampaikan					
3	Konselor memberikan solusi yang relevan dan membantu					
4	Konselor bersikap ramah, sabar, dan profesional selama sesi konseling					
5	Saya merasa nyaman berbicara dengan konselor					

### **B. Kualitas Layanan Konseling**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Proses pendaftaran untuk sesi konseling mudah dilakukan					
2	Jadwal sesi konseling diberikan secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan saya					
3	Fasilitas atau media yang digunakan (ruangan, aplikasi, atau alat komunikasi) mendukung proses konseling dengan baik					
4	Informasi tentang layanan konseling jelas dan mudah dipahami					
5	Saya merasa proses konseling membantu saya dalam mengatasi permasalahan yang saya hadapi.					

### **C. Saran dan Masukan**

Mohon tuliskan saran atau masukan untuk meningkatkan layanan konseling kami:

---

---

---

---

---